

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian pengukuran timbulan dan komposisi sampah rumah tangga di Kota Padang yang dilakukan terhadap 88 rumah tangga dengan perbandingan tingkat pendapatan HI : MI : LI sebesar 53 : 31 : 4 adalah:

1. Timbulan sampah yang dihasilkan dari sumber rumah tangga di Kota Padang pada saat pandemi Covid-19 berkisar antara 1,38 kg/h - 2,70 kg/h atau 10,20 l/h - 20,98 l/h. Satuan timbulan sampah rumah tangga masyarakat HI, MI dan LI Kota Padang saat Pandemi Covid-19 berturut-turut adalah 0,587 kg/o/h, 0,387 kg/o/h, 0,256 kg/o/h untuk satuan berat dan 4,195 l/o/h, 2,974 l/o/h, 2,050 l/o/h untuk satuan volume;
2. Komposisi sampah rumah tangga saat pandemi Covid-19 di Kota Padang terdiri dari sampah makanan 68,77%, sampah plastik 18,07%, sampah halaman/kayu 3,29%, sampah kertas 2,10%, sampah kain/tekstil 0,90%, sampah kaca 0,85%, sampah logam/kaleng 1,69% dan sampah lain-lain/B3 4,34%. Komposisi sampah rumah tangga HI, MI dan LI relatif hampir sama.
3. Dari hasil perbandingan timbulan dan komposisi sampah rumah tangga sebelum dan saat pandemi Covid-19 di Kota Padang diperoleh adanya peningkatan timbulan sampah rumah tangga hingga 99% pada saat pandemi Covid-19 dalam satuan berat. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan sampah makanan yang memiliki berat yang lebih besar. Namun pada satuan volume, terjadi penurunan timbulan sampah sebesar 32,3%, yang dipengaruhi oleh jenis sampah plastik yang dominan dihasilkan saat pandemi Covid-19 yaitu kantong plastik yang memiliki volume yang lebih kecil. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara komposisi sampah rumah tangga sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sampah makanan dan sampah plastik merupakan jenis sampah terbanyak yang dihasilkan dari rumah tangga di Kota Padang, baik pada golongan HI, MI dan LI.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Apabila dilakukan penelitian yang sama sebaiknya pengukuran timbulan dan komposisi sampah dilakukan langsung oleh tim peneliti.
2. Sebaiknya dilakukan juga penelitian lanjutan terhadap karakteristik dan potensi daur ulang sampah di Kota Padang selama masa pandemi.
3. Diharapkan adanya penelitian terbaru tentang timbulan dan komposisi sampah rumah tangga maksimal sekali dalam 5 tahun.

